BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keinginan untuk meningkatkan kehidupan sudah menjadi kodrat manusia, manusia diciptakan sebagai makhluk yang bergelut dibidang ekonomi, baik secara personal maupun bekerja sama dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mencapai kemaslahatan dengan mengikuti rambu-rambu yang telah menjadi ketetapan.

Islam merupakan agama yang universal yakni Islam mencakup semua aspek dalam kehidupan, contohnya saja kegiatan bisnis dan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Islam sebagai pedoman hidup manusia mempunyai aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia sehingga tidak mungkin Allah SWT tidak mengatur hal yang demikian penting. Ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan, disamping itu merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah[1]. Hal itu dapat dibuktikan dengan ungkapan dalam Q.S al-mulk/67:15

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولًا فَٱمْشُوا۟ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا۟ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ

[1]Mashunah Hanafi, "*At-Tharadhi Jurnal Studi Ekonomi"*,Banjarmasin: *Meningkatkan Kinerja Dalam Islam*., Volume 1, Nomor 1, Juni (2010):hlm.49

> ”dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari Rezeki-Nya dan hanya kepada-Nya lah kamu kembali setelah dibangkitkan”. [2]

Menurut ibnu katsir, maksud ayat tersebut adalah lakukanlah perjalanan kemana saja yang kalian hendaki dari seluruh belahannya serta bertebaranlah kalian disegala penjurunya untuk menjalankan berbagai macam usaha dan perdagangan, dan ketahuilah bahwa usaha tidak akan membawa manfaat sama sekali kecuali jika Allah SWT memudahkan untuknya.[3]

Dalam melakukan kegiatan ekonomi sudah sangat jelas rambu-rambu atau hal yang ditetapkan dalam Islam demi mencapai kemaslahatan. Bersamaan dengan fenomena semakin bergairahnya masyarakat untuk kembali keajaran agama, banyak bermunculan lembaga ekonomi yang berusaha menerapkan prinsip syariat Islam. Terutama lembaga-lembaga keuangan seperti koperasi Syariah.

Koperasi datang karena ada anggota atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama secara ekonomi dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota. Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi, artinya koperasi dalam kegiatannya turut mengambil bagian dari tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera. Baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat disekitarnya.

---

[2] Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al Qur’an AlFatih*(Jakarta,: PT Insan Media Pustaka, 2012) hlm.562

[3] Abdullah Bin Muhammad dan Muhammad Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8,* (Bogor:Pustaka Imam Asy-Syafii’i, 2004), hlm. 242

Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan dibidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya.[4] Koperasi salah satu lembaga ekonomi yang jangkauannya merupakan sektor mikro yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju,adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pada Pasal 3 menyatakan "koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945".[5]

Koperasi diartikan dalam Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 pasal 1 bahwa koperasi merupakan "Badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.[6]

---

[4]Dapartemen koperasi, *Pengetahuan Perkoperasian,* (Jakarta: Dapartemen Koperasi,1985),hlm. 5

[5]R.T . Sutantya Rahardja Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*,(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2005

[6] Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatam, *Undang-Undang Republik ndonesia No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian,* hlm. 2

Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Selanjutnya dalam penjelasan pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 menempatkan koperasi sebagai sakaguru perekonomian nasional. Memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang terdapat dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan.

Agar koperasi dapat terkelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya maka perlu diperhatikan usaha mempertinggi tingkat efisiensi koperasi, peran para anggotanya dan bagaimana cara manajemennya. Pada dasarnya pengelolaan koperasi yang profesional adalah didasari oleh kemampuan pengurus atau manajemen koperasi untuk menjalankan keputusan dan kebijakan yang sudah dibuat secara demokratis dalam rapat anggota koperasi dan ditunjang oleh pengawasan yang berkelanjutan atas realisasi dan implementasi kebijakan-kebijakan tersebut.[7]

Atas dasar pendapat inilah banyak masyarakat yang mendirikan sebuah koperasi yang dinilai dapat membawa kemaslahatan umat serta kesejahteraan diri

---

[7] Iwan Susanto, *Membangun Kewirausahaan Koperasi Melalui Manajemen Koperasi*, (Jakarta :iwan share materi ,2012). http.iwan-share-materi.blogspot.co.id/2012/04/makalah-manajemen-koperasi.html?m=1 (19 Mei 2018)

sendiri, salah satu contoh yakni koperasi yang didirikan di Asrama UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Ma'had Al Jami'ah merupakan salah satu bagian dari program UIN Antasari Banjarmasin guna mewujudkan visi misinya yang utama yakni Unggul, dan Berakhlak. Di Ma'had Al Jami'ah seluruh mahasiswa/i dibina menanamkan jiwa-jiwa keislaman yang berbasis Al Qur'an dan Sunnah Rasul-Nya. Dalam program ini sendiri Ma'had Al Jami'ah menetapkan masa pemondokan yakni selama dua bulan.

Seluruh mahasiswa/i yang melaksanakan program pemondokan di UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin disebut sebagai mahasantri/wati yang dibagi ke berbagai asrama antara lain: asrama I, asrama II, asrama III dan asrama IV. Pada masa pemondokan tersebut para mahasantri/wati diwajibkan untuk bermukim diasrama, adapun jadwal kegiatan diasrama berlangsung ketika pukul 06.00 WITA hingga pukul 21.00 WITA.

Asrama I merupakan asrama pertama yang dimiliki oleh UIN Antasari Banjarmasin, yang dulu dinamai *Ma'had Aly'* dimana asrama tersebut ditempati oleh mahasantriwati (mahasiswi), hingga sekarang asrama ini masih aktif dalam seluruh kegiatan dan agenda ma'had. Asrama II merupakan salah satu bagian dari UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang juga ditempati oleh mahasantriwati dan mempunyai kegiatan yang sama dengan asrama lain, namun diasrama II terdapat koperasi yang beroperasi sudah cukup lama dan dianggap berkembang dengan baik. Sedangkan asrama III dan asrama IV juga salah satu

bagian dari Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, namun asrama III ditempati oleh mahasantriwati dan asrama IV ditempati oleh mahasantri.

Agar dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mahasantri/wati tentulah memerlukan berbagai jenis barang keperluan seperti sandang, pangan dan papan. Oleh karena itu maka para pengurus Ma'had Al Jami'ah berinisiatif untuk mendirikan koperasi Asrama yang bersifat sederhana.

Koperasi asrama II didirikan pada tahun 2013 atas inisiatif dari seluruh pengurus asrama. Dibawah pimpinan Asrama (*murabbiyah*) Dra. Ade Destri Deviana, M.Pd dengan anggota koperasi yakni seluruh pengurus asrama (12 orang). Koperasi asrama II terletak di lantai dasar samping kiri musholla asrama II, koperasi tersebut menjual makanan ringan, air mineral(galon), peralatan memasak, bumbu dapur, berbagai jenis minuman dingin, gorengan-gorengan,jilbab, kaos kaki, dan keperluan lainnya. Koperasi ini memiliki luas 4 x 6 meter, dengan perlengkapan 1 buah rak untuk tempat makanan ringan, 1 buah meja untuk tempat gorengan, dan 1 buah kulkas untuk minuman dingin. Koperasi ini memiliki 3 langganan gorengan tetap, 1 langganan air mineral(dus), 1 langganan gas LPG, dan 1 langganan pengisian air galon.

Pada pemondokan wajib asrama tahap I tahun 2017 (September 2017-Januari 2018 bertempat diasrama IV Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin) keuntungan yang diperoleh oleh koperasi asrama sekitar Rp 11.000.000,00 dan pada pemondokan wajib asrama tahap II (Februari 2018- juni 2018 bertempat diasrama II Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin) keuntungan yang diperoleh asrama sekitar Rp 5.400.000,00. Nilai tersebut

berbeda diakibatkan karena tempat koperasi yang berbeda asrama namun tetap dengan pengurus yang sama. Sedangkan dari pengurus asrama yang terdahulu keuntungan asrama hanya sekitar Rp 1.000.000,00. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti serta mempelajari manajemen koperasi yang diterapkan oleh para pengurus asrama sehingga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah yang menjanjikan tersebut dengan judul penelitian "Manajemen Koperasi Asrama Dalam Meningkatkan Penghasilan Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana manajemen koperasi asrama dalam meningkatkan penghasilan Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi dalam Manajemen koperasi Asrama dalam meningkatkan penghasilan Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen koperasi asrama dalam meningkatkan penghasilan Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam Manajemen koperasi asrama dalam meningkatkan penghasilan Koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna serta bermanfaat bagi banyak pihak lain, diantaranya :

1. Secara Teoritis
   a. Secara teoritis, hasil temuan-temuan penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan dan kajian dalam melaksanakan manajemen koperasi asrama.
   b. sebagai bentuk kontribusi ilmu pengetahuan dalam mengisi khazanah dan literatur di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin atau Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
   c. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang akan datang, yang ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai masalah ini.
2. Secara Praktis
   a. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dikemudian hari dalam peningkatan mutu kualitas koperasi asrama yang lebih baik lagi.
   b. Sebagai bahan koreksi serta pertimbangan bagi para pengurus koperasi asrama II agar dapat meningkatkan lagi potensi yang dimiliki oleh

koperasi asrama guna meningkatkan penghasilan atau keuntungan koperasi setiap waktunya.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain demi mencapai keperluan dan tujuan yang sama dalam organisasi. [8]

   Sedangkan menurut peneliti, manajemen adalah cara untuk mengatur atau mengelola seluruh kegitan yang dilaksanakan di koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengawasan yang dilaksanakan didalamnya.

2. Koperasi adalah suatu bentuk usaha bersama diantara orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama, yang dijalankan dan dikelola bersama berdasarkan asas kekeluargaan.[9] Sedangkan koperasi menurut peneliti adalah sebuah tempat untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha didaerah sekitar asrama II secara lebih mandiri serta terarah dan teratur. Koperasi ini berada dibawah pengawasan UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjaramasin.

3. Penghasilan adalah proses, cara, pembuatan, menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya).[10] dalam arti lain yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis dalam setiap laba bersih yang

---

[8] Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah *"Pengantar Manajemen"*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2005), hlm. 5

[9] Ninik Widiyanti," *Manajemen Koperasi"*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 2

[10] Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2018)http://kbbi.web.id/hasil.htm

diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan. Sedangkan menurut peneliti, penghasilan adalah laba bersih yang didapat atas timbal balik dari usaha yang dilakukan oleh pihak koperasi asrama II UPT Ma'had Al Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari mencari ridha Allah SWT serta tolong-menolong dalam kebaikan yang hasilnya dikerahkan untuk kegiatan dan keperluan diasrama.

F. Kajian Pustaka

Dalam hal kajian pustaka, penulis menemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan kajian pustaka antara lain :

1. Linda (1401160302) jurusan Perbankan Syariah dengan judul "manajemen risiko pembiayaan Taqsith pada koperasi syariah Ar Rahmah Banjarmasin" dalam hal ini memiliki kesamaan dalam hal konsep penelitian yakni sama-sama meneliti manajemen yang ada di sebuah koperasi. [11]Adapun bedanya yaitu selain tempat dan kemampuan, koperasi ini patut ditiru karena merupakan koperasi syariah yang perkembangannya cepat, hingga saat ini koperasi ini memiliki nasabah sekitar 560 nasabah. Sedangkan koperasi Asrama II memiliki banyak peminat (jumlah Mahasantri/wati yang bermukim) namun selalu silih berganti.
2. Annisa (1401125690) jurusan Hukum Ekonomi Syariah, dengan judul penelitian "Praktek Jual Beli di Wisma UIN Antasari Banjarmasin). Latar belakang penelitian ini yakni banyaknya fenomena jual beli yang dilakukan di

[11] Linda, " Manajemen risiko pembiayaan taqsith pada Koperasi Syariah Ar Rahmah Banjarmasin" (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2014).

Wisma UIN Antasari.[12] Yang didalamnya terdapat berbagai transaksi contohnya jual beli sembako, alat tulis dan makanan siap saji yang bersifat koperasi kejujuran, yang penjualnya sangat jarang berada ditempat terjadinya akad. Adapun hasil dari penelitian ini adalah ada jumhur ulama yang membolehkan dan adapula yang melarang adanya koperasi kejujuran tersebut, dikarenakan dapat mengakibatkan hal-hal yang bersifat merugikan bagi salah satu pihak. Adapun para ulama yang membolehkan berpegang pada prinsip '*Antaradhin* (suka sama suka/rela) terhadap koperasi kejujuran tersebut dan juga harganya pun sudah ditentukan sehingga tidak menimbulkan sifat *Gharar* (tidak adanya kejelasan) terhadap objek barang. Dalam penelitian ini sama-sama menjabarkan transaksi jual beli yang ada di Ma'had Al Jami'ah, namun bedanya pada penelitiam terdahulu hanya transaksi jual beli umum yang dilaksanakan baik di Asrama 1, asrama 2, asrama 3 dan asrama 4 sedangkan pada penelitian ini lebih mengkhususkan pada koperasi asrama 2 dan melihat lebih dalam pada skegiatan Manajemen yang dilaksanakam oleh pihak pengurus koperasi Asrama II itu sendiri.

3. Hanisa (1201160233) Jurusan Perbankan Syariah dengan judul "Upaya koperasi konsumen Ar Rahmah dalam menjaga semangat kolektivitas antar anggota koperasi". Dalam penelitian ini koperasi konsumen syariah Ar

[12] Annisa, "Praktek Jual Beli di Wisma UIN Antasari Banjarmasin" (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin 2014).

Rahmah menggunakan semangat kolektivitas standarisasi kekeluargaan guna menjaga silaturrahmi serta komunikasi yang aktif. [13]

Perbedaan yang sangat nampak dari koperasi ini yakni dari segi perilaku kualitas nasabah dari konsumen tersebut. Nasabah pun akhirnya menjadi lebih mengerti bagaimana seharusnya bertransaksi di Koperasi Syariah. Sedangkan pada koperasi Asrama II ini dikarenakan waktu yang singkat maka asas-asas kekeluargaan tersebut hanya dapat ditumbuhkan kepada seluruh pengurus, namun belum mencapai kepada nasabah/mahasantriwati karena waktu yang cukup singkat dan kesibukan dari mahasantri/wati tersebut.

4. Raudatul Jannah (1401150163) Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul "Manajemen Keuangan Mahasantriwati Asrama 1 Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin."[14] Dalam penelitian ini peneliti terdahulu melakukan penelitian kepada mahasiswi baru yang melakukan pemondokan di Asrama 1 tentang manajemen keuangan yang mereka laksanakan sebagai mahasiswi, dan kemana uang tersebut digunakan. Adapun persamaannya yakni sama-sama mengambil tempat penelitian di lingkungan Asrama walaupun beda Asrama, serta sama-sama melakukan penelitian tentang konsep hukum Manajemen.

---

[13] Hanisa, " Upaya Koperasi konsumen Ar Rahmah dalam menjaga kolektifitas antara anggota koperasi". (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri, Banjarmasin, 2012).

[14] Raudatul Jannah. " Manajemen Keuangan Mahasantriwati Asrama 1 Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2014).

Perbedaan yang sangat nampak dari penelitian ini adalah subjek yang akan diteliti, jika peneliti terdahulu mengangkat tentang manajemen keuangan Mahasantriwati yang ada di Asrama I, maka penelitian ini mengangkat tentang manajemen koperasi Asrama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan dibahas tentang penelitian secara mendalam guna menemukan hasil penelitian yang diharapkan.

Bab II Landasan Teori, tentang manajemen koperasi asrama pada bab ini akan dijelaskan tentang manajemen koperasi dan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu teori-teori umum tentang paradigma menurut berbagai rujukan yang kemudian akan dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman untuk menganalisis data. Pada landasan teori dijelaskan tentang manajemen secara umum dan manajemen koperasi itu sendiri.

Bab III Metode Penelitian, yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, dimana didalam penyajian data ini penulis menggambarkan lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa pembahasan yang dibahas mengenai manajemen dari pihak koperasi Asrama II UPT Ma'had Al Jamiah UIN Antasari Banjarmasin.

Bab V penutup, yang merupakan isi dari seluruh rangkuman diatas berupa simpulan atas hasil dari penelitian yang dilakukan, dan memberikan saran berdasarkan hasil dari penelitian.